

EKSPLOKASI PERSEPSI SISWA TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DI LINGKUNGAN MADRASAH IBTIDAIYAH

Alwa Zahriya Fitri¹, Adelia Maulidya², Akhmad Afroni³

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

alwa.zahriya.fitri24225@mhs.uingusdur.ac.id¹, adeliamaulidya68@gmail.com²,akhmad.afroni@uingusdur.ac.id³**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana siswa memaknai efektivitas sekolah di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah dengan menggunakan pendekatan studi literatur. Sekolah yang efektif tidak hanya dinilai dari prestasi akademik saja, tetapi juga dari kemampuan menciptakan suasana belajar yang inklusif, aman, dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Melalui penelusuran berbagai referensi ilmiah, kajian ini mengidentifikasi indikator-indikator utama sekolah efektif yang sesuai dengan pengalaman belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang dipandang efektif memiliki kepemimpinan yang kuat, guru yang berdedikasi, proses pembelajaran yang menarik, serta komunikasi yang terbuka antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Dari sudut pandang siswa, lingkungan yang positif, kenyamanan belajar, dan partisipasi dalam pembelajaran adalah kunci dalam menilai efektivitas sekolah. Oleh karena itu, penting untuk menimbangkan suara siswa sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah

Kata kunci: Sekolah Efektif, Persepsi Siswa, Madrasah Ibtidaiyah, Studi Literatur, Mutu Pendidikan

Abstract

This article aims to examine how students perceive school effectiveness in the context of Madrasah Ibtidaiyah by employing a literature review approach. An effective school is not solely measured by academic achievement but also by its ability to create an inclusive, safe, and engaging learning environment. By reviewing a range of scholarly references, this study identifies key indicators of effective schools that align with students' learning experiences. The findings reveal that schools perceived as effective typically exhibit strong leadership, committed teachers, engaging instructional practices, and open communication between the school, parents, and wider community. From the students' perspective, comfort, positive social relationships, and active participation in learning are essential elements in evaluating school effectiveness. Therefore, incorporating students' voices is crucial in efforts to enhance the quality of education in Madrasah ibtidaiyah

Keywords: Effective School, Student Perception, Madrasah Ibtidaiyah, Literature Review, Education Quality

Article History

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author**Publish by : Sindoro**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Efektivitas sekolah adalah salah satu indikator utama dalam mengukur keberhasilan suatu institusi dalam pendidikan, termasuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai lembaga pendidikan dasar berbasis Islam. Sekolah yang efektif tidak hanya menghasilkan lulusan yang

unggul secara akademik, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan sosial yang seimbang. Menurut (Supardi 2013) efektivitas sekolah mencerminkan kemampuan lembaga dalam mengelola sumber daya secara efisien untuk bisa mencapai tujuan pendidikan. Namun, masih banyak suara siswa sebagai pihak yang merasakan langsung dalam mendapatkan pengalaman belajar masih kurang mendapatkan perhatian. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sudut pandang siswa terhadap sekolah efektif melalui pendekatan literatur guna mengetahui indikator keberhasilan sekolah.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*), yaitu metode yang dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan dengan persepsi siswa terhadap efektivitas sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas dan mutu sekolah saling berkaitan dalam menentukan kualitas pendidikan yang dihasilkan. Sekolah yang efektif mampu mengelola sumber daya secara optimal, menerapkan kepemimpinan yang baik, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga menghasilkan mutu pendidikan yang tidak hanya terlihat dari akademik saja tetapi juga kearakter dan keterampilan yang baik.

1. Kepemimpinan Sekolah yang Efektif

Kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor yang sangat penting dalam membentuk sekolah yang efektif. Kepala sekolah yang memiliki jiwa memimpin dengan baik, membuat kebijakan yang mendukung kemajuan sekolah, dan memberikan instruksi yang jelas kepada semua pihak agar bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan mendorong untuk keberhasilan menciptakan sekolah yang efektif. Dalam pandangan siswa, kepala sekolah yang komunikatif dan aktif hadir di tengah siswa merupakan bentuk kepedulian terhadap siswa dan dipandang sebagai sosok pemimpin yang mendukung kenyamanan belajar siswa.

2. Kualitas Guru dan Proses Pembelajaran

Guru merupakan bagian penting dalam proses pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi yang baik yang ditunjukkan dengan sertifikasi, dengan sumber daya manusia yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat sangat membantu untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah yang efektif memiliki guru yang mampu menerapkan metode pembelajaran variatif dan menyenangkan untuk menghindari rasa bosan siswa ketika belajar, serta menjalin interaksi baik dengan siswa.

Dari pandangan siswa, guru yang mengajar dengan sabar, komunikatif, dan melibatkan siswa secara aktif di dalam kelas dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman dan efisien.

3. Lingkungan Belajar yang Aman dan Nyaman

Selain metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, lingkungan belajar yang aman dan nyaman mendukung keberhasilan belajar siswa. Misalnya dengan ruangan kelas yang bersih, fasilitas yang lengkap, dan lingkungan belajar yang kondusif memengaruhi kenyamanan belajar siswa. Persepsi positif siswa terhadap kebersihan dan ketertiban lingkungan membantu meningkatkan motivasi belajar mereka.

4. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah terbukti meningkatkan persepsi siswa terhadap kualitas sekolah. Sekolah yang memiliki komunikasi terbuka dengan orang tua dan mengajak mereka dalam setiap kegiatan siswa memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap

dan prestasi siswa. Siswa erasa lebih termotivasi ketika mereka tahu orangtua mereka juga terlibat dalam sekolah mereka.

5. Usaha Meningkatkan Efektivitas dan Mutu Sekolah

Usaha untuk meningkatkan mutu atau kualitas mencakup input, proses, dan output pendidikan. Input merupakan prasyarat pokok bagi keberlangsungan proses pendidikan ketersediaan dan kesiapan input pendidikan yang mencakup siswa, input instrumental (sumber daya manusia dan non manusia) dan environmental (lingkungan) turut menentukan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Input sumberdaya manusia manusia antara lain berupa guru, kepala sekolah, karyawan dan siswa. Input non manusia mencakup antara lain kurikulum, sarana dan prasarana atau fasilitas pendidikan dan dana. Input lingkungan dapat berwujud antara lain dukungan orang tua, peserta didik dan masyarakat. Sekolah yang efektif adalah sekolah yang mampu menanamkan nilai religiuss secara kontekstual dan konsisten, sehingga siswa merasa bangga dan nyaman berada di lingkungan tersebut. Budaya jujur, disiplin, dan saling menghargai sangat diharapkan oleh siswa di lingkungan sekolah mereka.

SIMPULAN

Dari hasil kajian literatur, dapat kita simpulkan bahwa pandangan siswa memiliki peran penting dalam mengukur efektivitas sekolah, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah. Persepsi mereka tidak hanya berfokus pada hasil akademik saja, melainkan juga pada pengalaman belajar yang menyenangkan, lingkungan sekolah yang positif, hubungan yang baik antara siswa dan guru, dan komunikasi terbuka antara siswa, guru, sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam kegiatan sekolah.

Efektivitas sekolah dari beberapa sumber sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang terbuka dan inspiratif, guru yang kompeten, serta mendukung proses belajar. Madrasah yang mampu menanamkan nilai-nilai keislaman dan membangun budaya sekolah yang positif mendapatkan penilaian yang baik dari siswa.

Dengan demikian, sekolah harus memberikan ruang bagi siswa untuk menyuarakan pendapat dan aspirasi mereka dalam pembangaunan maupun evaluasi pendidikan. Keterlibatan siswa secara aktif tidak hanya memingkatkan rasa memiliki terhadap sekolah, tetapi juga mendorong terciptanya lingkungan belajar yang efektif dan lebih bermakna.

REFERENSI

- Dirjen Dikti Depdikbud. (2002). *Modul Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Depdiknias.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Tremaja Rosdakarya.
- Sallis, E. (2002). *Total Quality Management in Education*. London: Routledge Falmer.
- Siregar, S. (2016). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Sekolah Efektif*. Jurnal Tarbiyah, 23(1), 1-12
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryosubroto, B. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.